

**GAMBARAN PERILAKU PENCEGAHAN TERHADAP PERILAKU BERISIKO
PENGEMUDI OJEK *ONLINE* SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN
TEMBALANG KOTA SEMARANG TAHUN 2020**

**MELVA KRISTINA BR BINTANG-25000117130191
SKRIPSI-2021**

Pandemi COVID-19 yang diakibatkan oleh virus Sars-Cov-2 menyebar dengan cepat melalui *droplet* air liur penderita COVID-19 sehingga membutuhkan pencegahan yang cepat. Indonesia menggunakan metode PSBB. Metode tersebut berdampak ke berbagai sektor termasuk sektor transportasi *online*. Pekerjaan pengemudi ojek *online* di luar ruangan meningkatkan risiko terkena virus corona serta dikhawatirkan menjadi klaster penyebaran virus corona. Perilaku berisiko pengemudi seperti kurang patuh dengan protokol kesehatan membawa dampak buruk dan meningkatkan penyebaran virus corona di antara mereka. Perilaku pencegahan sangat diperlukan untuk menjaga kesehatan dan kebersihan di masa pandemi. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan subyek penelitian adalah pengemudi ojek *online* berlokasi di Tembalang. Pemilihan subek penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data melalui metode wawancara mendalam bersama 11 orang. Proses analisis data dimulai dari pengumpulan data dengan wawancara mendalam dari subjek penelitian, mereduksi data kemudian data disajikan dan diambil kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan perilaku pencegahan seperti anjuran pemerintah masih belum dilakukan dengan baik. Penerapan yang dilakukan masih penggunaan masker dan *hand sanitizer*. Hambatan yang dirasakan adalah ketidaknyamanan penggunaan, perilaku merokok dan rekan kerja yang juga tidak menerapkan protokol kesehatan. Beberapa faktor yang melatarbelakangi hambatan tersebut adalah persepsi kerentanan, dalam hal ini dampak ekonomi adalah hal yang rentan bagi mereka serta persepsi keseriusan yang dialami subjek penelitian contohnya meningkatnya kriminalitas serta peraturan yang kurang solutif. Bentuk dukungan keluarga seperti menyediakan protokol kesehatan, menyiapkan makanan, mendukung subjek penelitian, mengingatkan penggunaan protokol kesehatan serta memberi perhatian sangat penting sebagai sumber kepercayaan diri dan isyarat untuk bertindak bagi subjek penelitian. Perilaku pencegahan berkaitan erat dengan persepsi keseriusan terkait tentang pandemi COVID-19, persepsi manfaat dan hambatan yang dirasakan, keyakinan diri subjek penelitian melakukan perilaku pencegahan serta dukungan yang diberikan keluarga dan teman.

Kata kunci : Perilaku pencegahan, perilaku berisiko, pandemi COVID-19, pengemudi ojek *online*